

ABSTRAKSI

Pasca lengser keprabon rejim otoriter Orde Baru, beberapa Gerakan Islam bermunculan memanfaatkan momentum tersebut. Mereka salah satunya Gerakan "Tarbiyah" yang bermula dari kampus-kampus besar di Indonesia. Gerakan "Tarbiyah" memunculkan diri dihadapan publik serta terjun dalam dunia politik. Hal ini terlihat antara lain tercermin pada aktivitas gerakan ini yang semula sebagai organisasi sosial dan masyarakat berkembang menjadi gerakan massa hingga gerakan politik. Fakta yang menarik dari gerakan yang mentransformasikan diri dalam wadah Partai ini karena asal usul mereka yang banyak tidak diketahui dengan tiba-tiba kemudian melakukan perubahan sosial dengan metode yang merujuk kepada Gerakan Al Ikhwan Al Muslimun di Mesir.

Kajian penelitian ini dilakukan dengan tiga tujuan. Pertama, memahami aktivitas Gerakan "Tarbiyah" yang memengaruhi perubahan sosial politik pasca Orde Baru. Kedua, mencoba mengetahui "jalur pemikiran" gerakan ini dalam mengatasi kemelut bangsa. Ketiga, mengkaji perluasan gerakan terhadap kajian sosiologi politik, khususnya dalam dinamika gerakan transnasional.

Berbagai penjelasan dalam penelitian ini banyak terkait dengan penjelasan mengenai gerakan sosial memanfaatkan peluang momentum politik untuk menunjukkan jatidiri gerakan yang ditiru melintasi batas-batas nasional. Hal itu terproyeksikan dalam kajian John Markoff (1996) dan Sidney Tarrow (1994). Pada kajian tersebut ditemukan adanya karakteristik dan aspek yang ditiru dan gerakan sosial yang bersifat transnasional.

Tarbiyah yang menjadi sorotan penelitian ini adalah sebuah gerakan yang menggunakan metode dan ideologi yang merujuk langsung dengan Gerakan Ikhwan di Mesir yang didirikan Hasan Al Banna. Gerakan "Tarbiyah" mencakup dari segi dinamikanya sebagai gerakan dan ideologinya yang mencerahkan. Penelitian ini difokuskan pada situasi gerakan ini sudah bertransformasi menjadi organisasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Gerakan "Tarbiyah" di era pasca Orde Baru mentransformasikan dirinya dan ikut dalam mengawal perubahan sosial politik Indonesia melalui kader yang tersebar pada berbagai institusi dan organisasi. Salah satu yang menjadi barometer gerakan ini yakni tercermin pada Partai Keadilan Sejahtera. Gerakan ini memanfaatkan peluang politik yang terbuka dan lebih demokratis pasca Orde Baru dalam setiap aktifitasnya.

Kata kunci: Transnasional, Tarbiyah, Gerakan.